

# IJPPR

## INDONESIAN JOURNAL OF PUBLIC POLICY REVIEW



## Table Of Contents

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| <b>Journal Cover</b>                  | 1 |
| <b>Author[s] Statement</b>            | 3 |
| <b>Editorial Team</b>                 | 4 |
| <b>Article information</b>            | 5 |
| Check this article update (crossmark) | 5 |
| Check this article impact             | 5 |
| Cite this article                     | 5 |
| <b>Title page</b>                     | 6 |
| Article Title                         | 6 |
| Author information                    | 6 |
| Abstract                              | 6 |
| <b>Article content</b>                | 7 |

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

# Indonesian Journal of Public Policy Review

Vol. 26 No. 1 (2025): January  
DOI: 10.21070/ijppr.v26i1.1443

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Ilmi Usrotin Choiriyah, Departement Of Administration - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Hendra Sukmana, S.A.P., M.K.P., Departement of State Administration - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Section Editor

Sulikah Asmorowati, Departement Of Administration - Universitas Airlangga, Indonesia

Hasniati, Departement Of Administration - Universitas Hasanuddin, Indonesia

Noviyanti, Departement Of Administration - Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Bartosz Nieścior, Legal Advisor; Director of Development, PROZAP sp. z o.o., Grupa Azoty Puławy; Cardinal Stefan Wyszyński University, Warsaw

Bulekbaeva Sholpan Buxarbaevna, Teacher of the Kazakh Language and Literature Department of Navoi State Pedagogical Institute, Uzbekistan

Qurbonova Shakhnoza Ergashevna, Senior Lecturer, Samarkand Institute of Veterinary Medicine, Uzbekistan

Bayu Mitra A. Kusuma, College of Humanities and Social Sciences - National Dong Hwa University, Taiwan

Choliyeva Vasila Erkinovna, Navoi State Pedagogical Institute, Uzbekistan

Rafał Śpiewak, Assistant Professor, Institute of Management & Economics of Tourism Services, University of Economy in Bydgoszcz, Poland

Kuchchiyev Oxunjon Razzakavich, Faculty of Zoo Enginary, Tashkent Branch of Samarkand Institute of Veterinary Medicine, Uzbekistan

Narzullayev Umidjon Qrtiqovich, Associate Professor of the Department of Methods of Teaching History, Navoi State Pedagogical Institute, Uzbekistan

Isnaini Rodiyah, Departement Of Administration - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Maia Kapanadze, Caucasus International University, Georgia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

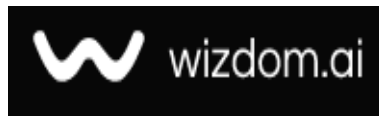
How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact <sup>(\*)</sup>**



**Save this article to Mendeley**



<sup>(\*)</sup> Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**SPI, HR Competence, and SAP Affect Sidoarjo Regional Financial Report Quality: SPI, Kompetensi SDM, dan SAP Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Regional Sidoarjo**

*SPI, Kompetensi SDM, dan SAP Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Regional Sidoarjo*

**Rindy Wahyu Oktavia, [wiwitbagaskara@umsida.ac.id](mailto:wiwitbagaskara@umsida.ac.id), ()**

*Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia*

**Wiwit Hariyanto, [wiwitbagaskara@umsida.ac.id](mailto:wiwitbagaskara@umsida.ac.id), ()**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

**Abstract**

**General Background:** The demand for public sector accountability necessitates high-quality financial reporting, particularly in local government units like the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD). **Specific Background:** The reliability of these financial reports is heavily reliant on internal organizational factors, specifically the control mechanisms, human capital capacity, and compliance with accounting standards. **Knowledge Gap:** Prior research has shown inconsistent results regarding the simultaneous influence of these key factors on financial report quality, creating an empirical gap that needs validation in specific regional contexts. **Aims:** This quantitative survey research aims to determine the combined and individual influence of the Internal Control System (ICS), Human Resource (HR) Competence, and the Effectiveness of Government Accounting Standards (GAS) on the Quality of Financial Reports at BPKAD Sidoarjo Regency. **Results:** Employing multiple linear regression on a sample of 45 respondents, the study concludes that the ICS, HR Competence, and the Effectiveness of GAS all significantly and positively affect the quality of financial reports. **Novelty:** The finding confirms the critical and unified role of all three variables as primary drivers of financial reporting quality, contributing specific data from BPKAD Sidoarjo. **Implications:** BPKAD should prioritize continuous professional development for HR, reinforce the existing ICS, and ensure strict adherence to GAS to maintain high report quality.

**Highlights:**

Internal Control System positively and significantly affects financial report quality.

Human Resource Competence shows a significant positive correlation with report quality.

Effectiveness of Government Accounting Standards significantly determines report quality.

**Keywords:** Internal Control System, HR Competence, Government Accounting Standards, Financial Report Quality, BPKAD

Published date: 2025-01-03

## Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan dalam suatu negara/daerah selama periode tertentu, dengan tujuan memberikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna[1]. Jika dilihat lebih lanjut dalam laporan keuangan pemerintah di Indonesia seringkali ditemukan ketidaksesuaian pada data yang disajikan, serta masih terdapat banyak penyimpangan yang ditemukan pada pengelolaan keuangan yang disajikan penyusun laporan keuangan pemerintah[2]. Di Kabupaten Sidoarjo BPKAD merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga BPKAD harus mampu melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan hukum dan relevan bagi pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan oleh BPKAD dapat dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan pemerintah daerah. Apabila laporan keuangan tersebut mengandung nilai informasi yang baik dan berguna dalam pengambilan keputusan, maka kualitas laporan tersebut dianggap bermanfaat bagi penggunaannya[3]. Namun, penyusunan laporan keuangan yang relevan seringkali mendapati berbagai tantangan seperti kualitas data dan informasi yang buruk, keterampilan teknologi yang rendah, serta variabilitas dalam proses laporan yang kurang efektif. Sehingga, perlu adanya sistem pengendalian internal yang memadai, kompetensi sumber daya manusia yang tinggi, serta penerapan standar akuntansi pemerintahan yang efektif dalam mendorong tercapainya laporan keuangan yang akuntabel dan berkualitas.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu unsur penting yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa operasional organisasi berjalan dengan baik dan laporan keuangan disajikan dengan akurat. Sistem pengendalian internal menurut Permendagri Nomor 60 Tahun 2008, merupakan suatu tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan yang diambil oleh pemimpin dan seluruh staff dengan tujuan menciptakan kepastian yang cukup guna mencapai tujuan organisasi melalui terselenggaranya kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, pengamanan aset negara, serta menaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku[4]. Penerapan sistem pengendalian internal pada BPKAD Kabupaten Sidoarjo dinilai sangat penting dalam membantu secara efektif mendeteksi dan mencegah kesalahan serta penyimpangan yang dapat merugikan keuangan daerah, sehingga dapat membantu keakuratan, keandalan, dan keterpercayaan laporan keuangan yang disajikan. Hasil dari penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa, sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan[5]. Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh sistem pengendalian internal[6].

Selain itu, keahlian sumber daya manusia yang tinggi di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan juga diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan. Pada penelitian sebelumnya menyatakan, kompetensi sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan final yang dihasilkan memiliki nilai data yang akurat, sehingga dapat digunakan oleh para pengguna informasi keuangan[7]. Tingginya kinerja sumber daya manusia pada suatu organisasi dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia tersebut dalam melakukan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan untuk menyusun laporan keuangan, yang mana hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas kopetitif lembaga pemerintahan itu sendiri. Kompetwtnsi sumber daya manusia biasanya dinilai berdasarkan latar belakang, pendidikan, pengalaman pelatihan, serta keterampilan yang tercermin pada saat mereka melakukan tugas[8]. Dengan adanya kompetensi tersebut dapat menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menyatakan, kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan[7]. Hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa, adanya sumber daya manusia yang kompeten akan berpengaruh secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan[9].

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, supaya kualitas hasil laporan keuangan akurat dan juga relevan dibutuhkan adanya standar akuntansi yang sesuai. Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa, standar akuntansi pemerintahan cenderung digunakan untuk mengatur penyajian laporan keuangan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dalam membandingkan laporan keuangan, baik dalam konteks anggaran, periode yang berbeda, maupun antar lembaga yang bersangkutan[10]. Sehingga, peningkatan pada kualitas laporan ditingkat pusat dan daerah bergantung pada penerapan standar akuntansi pemerintah yang berlaku pada daerah tersebut. Pemerintah daerah menetapkan bentuk laporan keuangan yang disajikan BPKAD harus akuntabel dan bersifat terbuka agar mempermudah proses pengawasan pada saat melakukan pengelolaan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya, laporan keuangan yang berkualitas tinggi harus memenuhi standar akuntansi pemerintahan yang mencakup beberapa hal yakni. Mudah dipahami (*understandability*), relevansi (*relevance*), keandalan (*reliability*), serta dapat dibandingkan (*comparability*)[11]. Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan[10][11].

Penelitian ini menggunakan teori kegunaan-keputusan sebagai teori utama dan teori stewardship sebagai teori pendukung. Teori kegunaan-keputusan atau *decision-usefulness* menjelaskan tentang bagaimana individu atau organisasi mengambil keputusan dengan menganalisis manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari beberapa alternatif yang disediakan. Teori ini berfokus pada opsi yang memberikan nilai atau kepuasan tertinggi dalam mengambil keputusan. Dalam artikel penelitian lain menyebutkan, teori kegunaan-keputusan menekankan kegunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan (*decision-usefulness*) mewajibkan elemen laporan keuangan harus memenuhi kaidah-kaidah tertentu untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi[12]. Teori ini pada awalnya berjudul "*A theory of Accounting to investors*," kemudian dikemukakan pertama kali dalam penelitian George J. Staubus pada tahun 1954 dengan judul *An Accounting Concept of Revenue di University of Chicago* Amerika Serikat[13]. Sedangkan, teori stewardship merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemangku kepentingan organisasi, yang mana manajer berperan sebagai pengelola atau steward yang bertanggungjawab untuk kepentingan organisasi, bukan hanya kepentingan mereka. Pada penelitian

sebelumnya menyatakan, teori ini memiliki dasar psikologi dan sosiologi yang mana eksekutif yang berperan sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal dan perilaku mereka tidak akan meninggalkan organisasi karena steward berusaha mencapai tujuan organisasinya[14]. Teori *stewardship* bertujuan memaparkan seperti apa pemerintah daerah berperan dalam entitas atau lembaga terpercaya dalam menyikapi keluhan masyarakat, melayani masyarakat dengan baik, serta membantu setiap entitas yang ingin merintis usaha[15].

Keterbatasan pada penelitian terdahulu menunjukkan perlunya lebih banyak penelitian untuk memahami faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan tetapi belum dibahas pada penelitian sebelumnya[8]. Keterbaruan penelitian ini terletak pada variabel potensial tambahan yang berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengintegrasikan tiga variabel penting yakni sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas standar akuntansi pemerintahan dalam satu studi untuk menganalisis dampaknya pada kualitas hasil pelaporan keuangan BPKAD Kabupaten Sidoarjo. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yang dilakukan pada salah satu organisasi sektor publik, yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh yang positif, sehingga menjadikan penelitian ini menarik untuk dikembangkan dan diteliti kembali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih lanjut sejauh mana kualitas laporan keuangan BPKAD Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menelaah apakah terdapat interaksi yang signifikan dalam memenuhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan BPKAD Kabupaten Sidoarjo antara sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan efektivitas standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengelolaan keuangan daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh BPKAD Kabupaten Sidoarjo.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Decision-Usefulness Theory* dan *Stewardship Theory*

*Decision-Usefulness theory* atau teori kegunaan-keputusan terbentuk dalam kriteria yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Sehingga, teori kegunaan-keputusan ini erat kaitannya dengan penelitian kualitas laporan keuangan. Teori ini memiliki peran penting dalam memastikan entitas pemerintah telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku[16]. Selain itu, teori kegunaan-keputusan juga menyebutkan bahwa, laporan keuangan yang baik dapat mempermudah pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sumber daya manusia yang kompeten[17].

Teori *stewardship* merupakan suatu sikap melayani di mana kepentingan pribadi digantikan atau diprioritaskan oleh kepentingan umum karena penggunaan anggaran berdampak langsung pada masyarakat, teori ini menjelaskan mengenai alasan pemerintah harus mengelola anggaran dengan bijak dan sesuai kebutuhan[18]. Dalam penelitian ini, Teori *stewardship* dan laporan keuangan terikat hubungan yang erat terkait dengan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola potensi suatu organisasi [19]. Teori *stewardship* menekankan bahwa, selain mematuhi standar akuntansi yang relevan serta mempertahankan standar akuntabilitas dan transparansi yang tinggi, dalam pengelolaan keuangan dan pelaporannya kepada para pemangku kepentingan, perusahaan harus mampu memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan jelas, ringkas, dan mudah dipahami[20]. Dalam teori ini, pemerintah berperan sebagai steward yang melayani stakeholder yang ada, yaitu masyarakat dan kreditur yang memerlukan informasi agar mereka dapat memantau bagaimana pemerintah beroperasi dalam mengungkapkan laporan keuangannya selaras dengan ketentuan yang ditetapkan[21].

### *Sistem pengendalian Internal* dan *Kualitas Laporan Keuangan*

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang mencakup semua tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh staff/karyawan, yang digunakan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat, perlindungan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan[6]. Sejalan dengan teori kegunaan-keputusan yang memandang pengendalian internal sebagai motivator pengguna karena berpotensi menghemat waktu dan biaya serta kualitas dalam pengambilan keputusan, sehingga efektif digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat[17]. Selain itu, sistem pengendalian internal bertugas mengawasi setiap bagian organisasi, sehingga tanggung jawab dan tugas yang diberikan pada setiap sektor secara signifikan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan organisasi[22]. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan[5][6]. Dengan demikian, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H1: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

### *Kompetensi Sumber Daya Manusia* dan *Kualitas Laporan Keuangan*

Kompetensi sumber daya manusia adalah keterampilan dan sifat yang dimiliki individu, seperti pengetahuan, bakat, dan sikap yang dibutuhkan untuk melaksanakan kewajiban pekerjaannya. Dengan demikian, pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, profesional, dan efisien. Pada dasarnya, sumber daya manusia yang terlibat dalam menghasilkan informasi keuangan harus memiliki keahlian yang cukup dan terus meningkatkan keahliannya untuk memastikan bahwa informasi tersebut tetap berkualitas[23]. Hal ini sejalan dengan *stewardship theory* yang menekankan dua hal penting yaitu, agen (pemerintah) yang berkewajiban menjalankan amanah yang diberikan *principal* (masyarakat) dengan penuh tanggung

jawab[24]. Output laporan keuangan daerah yang dikeluarkan akan berkualitas rendah atau kurang jika sumber daya manusianya tidak kompeten. Sebaliknya jika sumber daya manusianya kompeten, hasilnya akan baik atau berkualitas tinggi[25]. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan[7][9]. Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

## **H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berepengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

### **Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan**

Standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip akuntansi dan berisikan pedoman-pedoman dalam melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan, sehingga memudahkan aparatur bagian keuangan menghasilkan laporan keuangan yang relevan[26]. Standar akuntansi pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, dengan menyediakan prinsip akuntansi yang diperlukan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku. Hal ini mengacu pada teori kegunaan-keputusan yang mencakup syarat dari kualitas informasi dalam membantu membuat keputusan, dengan tujuan bertanggung jawab menyediakan informasi keuangan relevan yang digunakan oleh pengambil keputusan ekonomi yang baik[13]. Semakin tinggi standar akuntansi pemerintah diterapkan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan[27]. Pada penelitian sebelumnya menyatakan, standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan[10][11]. Dengan demikian, peneliti membuat rumusan hipotesis sebagai berikut:

## **H3: standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan berbagai penjelasan dan pengembangan hipotesis diatas, peneliti menggambarkan kerangka konseptual terkait "Pengaruh Sistem pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKAD Kabupaten Sidoarjo" sebagai berikut:

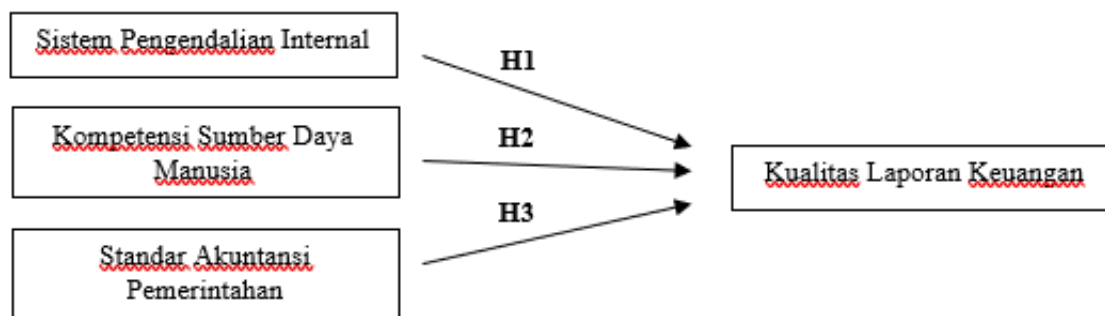


Figure 1. Gambar 1 Kerangka Konseptual

## **Metode**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengidentifikasi secara mendalam mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kabupaten Sidoarjo. Penelitian kuantitatif pada dasarnya memusatkan fokus pada fenomena yang memiliki ciri-ciri secara khusus pada kehidupan manusia, yang biasanya disebut variabel[28].

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu jenis sumber data yang secara langsung dikumpulkan dari sumber utamanya melalui survei, wawancara, eksperimen dan sebagainya. Jenis sumber data ini selalu bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti[29].

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri khas tertentu yang harus diteliti dan diambil kesimpulan[30]. Populasi pada penelitian ini yakni pegawai BPKAD Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah 68 pegawai terdiri dari pimpinan BPKAD Kabupaten Sidoarjo, pegawai di bidang sekretariat, pegawai di bidang perbendaharaan dan akuntansi, pegawai di bidang anggaran, serta pegawai dibidang aset. Alasan peneliti memilih sampel di BPKAD Kabupaten

Sidoarjo dikarenakan BPKAD merupakan organisasi yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan seluruh SKPD dalam lingkup kabupaten/kota, serta menghasilkan laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota, sebagai bagian dari implementasi APBD dan proses akuntansi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* menggunakan data primer. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang digunakan untuk menentukan sumber data, pertimbangan tersebut biasanya dilakukan pada orang yang diperkirakan memiliki pengetahuan luas tentang data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti[31]. Adapun kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Pegawai BPKAD Kabupaten Sidoarjo yang sudah bekerja minimal satu tahun
2. Pegawai yang terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan

| Kriteria                                                                                                                       | Jumlah  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Pegawai BPKAD Kabupaten Sidoarjo yang sudah bekerja minimal satu tahun                                                         | 68 (21) |
| Kriteria sampel: Pegawai yang tidak terlibat secara langsung dalam proses pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan |         |
| Jumlah sampel                                                                                                                  | 47      |

Table 1. Tabel 1 Kriteria Sampel

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 47 pegawai memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan meliputi pimpinan BPKAD Kabupaten Sidoarjo, pegawai di bidang sekretariat, pegawai di bidang anggaran, serta pegawai di bidang perbankan dan akuntansi. Sementara itu, terdapat 21 pegawai yang tidak memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Dengan demikian, jumlah sampel dengan data yang dapat diolah pada penelitian ini terdiri dari 47 pegawai yang relevan.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kuesioner melalui media google form kepada pegawai BPKAD Kabupaten Sidoarjo. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat komponen jawaban pada setiap pertanyaan sebagai berikut:

| No. | Kategori      | Skor |
|-----|---------------|------|
| 1.  | Sangat tidak  | 1    |
| 2.  | Cukup tidak   | 2    |
| 3.  | Cukup         | 3    |
| 4.  | Sangat sesuai | 4    |

Table 2. Tabel 2 Skala Likert

## Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel independennya yakni sistem pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan efektivitas standar akuntansi pemerintahan (X3). Sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini yakni kualitas laporan keuangan (Y).

| Variabel                            | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                   | Indikator                                   | Sumber                                    |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Sistem Pengendalian Internal (X1)   | Merupakan cara untuk mengambil tindakan langsung guna meningkatkan kualitas suatu instansi dengan meminimalkan resiko yang mungkin disebabkan oleh operasi organisasi dan mencakup pengawasan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua operasi berjalan sesuai rencana . | Penilaian resiko berkelanjutan pengendalian | Pengawasan[32] [33] [34] [35]<br>Prosedur |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) | Mencakup kemampuan seseorang, kelompok, atau sistem untuk melaksanakan tugas dan kemampuannya untuk mencapai tujuan dengan cepat dan efisien .                                                                                                                             | Pendidikan dan pelatihanKemampuan analisis  | [36] [37]                                 |
| Efektivitas Standar Akuntansi       | Digunakan dalam penyusunan                                                                                                                                                                                                                                                 | Kualitas penyajian laporan                  | [38] [34] [39]                            |

|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemerintahan (X3)             | dan penyajian laporan Transparansi & akuntabilitas keuangan pemerintah pusat (LKPP) maupun laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), dengan tujuan untuk menetapkan pedoman mendasar untuk menyusun serta menyajikan laporan keuangan dari pemerintah nasional dan daerah. |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Ukuran standar yang harus Relevansi Keandalan[40] [41] [42] dimasukkan dalam data Keterpahaman akuntansi untuk memenuhi tujuannya.                                                                                                                                          |

Table 3. Tabel 3 Formula Indikator Variabel  
**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda menggunakan software SPSS untuk menganalisis seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda merupakan regresi linear yang terdiri dari satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas, yang berfungsi sebagai alat statistik untuk membentuk hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Bentuk umum dari regresi linear berganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Yang mana,  $Y'$  merupakan variabel terikat,  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  adalah variabel bebas,  $e$  adalah error, dan  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  merupakan parameter-parameter populasi yang nilainya tidak diketahui[43]. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, perlu untuk melakukan evaluasi yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas, lalu analisis linear berganda yang selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial/uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 1. Uji validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen yang terdapat pada suatu penelitian. Pada uji validitas, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel maka hipotesis diterima dan apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka hipotesis ditolak atau instrumen tidak valid [44].

## 2. Uji realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan. Untuk mengetahui tingkat realibilitas dari suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria  $\alpha > 0.60$  maka reliabilitas dapat diterima [45].

## 3. Uji hipotesis

### a) Uji parsial/uji t

Uji parsial/uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas yang terbentuk berdampak secara parsial pada variabel terikat, dengan ketentuan apabila nilai goodness of fit statistic  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menunjukkan bahwa model penelitian telah dilakukan dengan benar [43].

### b) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  kecil, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen ( $X$ ) dalam menjelaskan variabel dependen ( $Y$ ) sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, maka dapat diartikan variabel independen ( $X$ ) mampu menjelaskan hampir keseluruhan variasi variabel dependen ( $Y$ ) [36].

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui google form kepada 47 responden yang sesuai kriteria. Data responden yang berhasil diperoleh yaitu sebanyak 45 responden yang bersedia mengisi kuesioner yang telah disebarkan. Responden berasal dari bidang sekretariat, bidang anggaran, bidang perbendaharaan dan akuntansi, serta pimpinan BPKAD. Pengujian karakteristik responden dilakukan menggunakan software SPSS versi 23, dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut:

| Karakteristik            | Frekuensi   | Karakteristik Responden | Presentase             |
|--------------------------|-------------|-------------------------|------------------------|
| - Laki-laki - Perempuan  | 13 32       | Jenis kelamin:          | 28,9% 71,1%            |
| - Sekretariat - Anggaran | -15 10 19 1 | Bidang:                 | 33,3% 22,2% 42,2% 2,2% |

Tabel 5. Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 5, dapat menunjukkan perbandingan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 32 (71,1%) dan sisanya responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 (28,9%). Berdasarkan bidang, responden sebagian besar dari bidang perbendaharaan dan akuntansi sebanyak 19 (42,2%), dan sisanya dari bidang sekretariat yaitu sebanyak 15 (33,3%), dari bidang anggaran sebanyak 10 (22,2%), serta dari bidang lainnya yaitu responden yang merupakan pimpinan BPKAD 1 (2,2%).

## Uji Validitas

| Variabel | Item | Score Total | R Tabel | Kesimpulan |
|----------|------|-------------|---------|------------|
| X1       | X1.1 | 0,571       | 0,294   | Valid      |
|          | X1.2 | 0,691       |         | Valid      |
|          | X1.3 | 0,495       |         | Valid      |
|          | X1.4 | 0,617       |         | Valid      |
|          | X1.5 | 0,770       |         | Valid      |
|          | X1.6 | 0,613       |         | Valid      |
| X2       | X2.1 | 0,524       |         | Valid      |
|          | X2.2 | 0,678       |         | Valid      |
|          | X2.3 | 0,474       |         | Valid      |
|          | X2.4 | 0,562       |         | Valid      |
|          | X2.5 | 0,678       |         | Valid      |
|          | X2.6 | 0,656       |         | Valid      |
| X3       | X3.1 | 0,516       |         | Valid      |
|          | X3.2 | 0,637       |         | Valid      |
|          | X3.3 | 0,533       |         | Valid      |
|          | X3.4 | 0,590       |         | Valid      |
|          | X3.5 | 0,552       |         | Valid      |
|          | X3.6 | 0,708       |         | Valid      |
| Y        | Y.1  | 0,644       |         | Valid      |
|          | Y.2  | 0,558       |         | Valid      |
|          | Y.3  | 0,552       |         | Valid      |
|          | Y.4  | 0,588       |         | Valid      |
|          | Y.5  | 0,547       |         | Valid      |
|          | Y.6  | 0,653       |         | Valid      |

Figure 2. Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari setiap variable dependen terdiri dari Sistem Pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan efektivitas standar akuntansi pemerintahan (X3), serta variable dependent yaitu kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai korelasi  $> 0,294$ , dengan kata lain r-hitung seluruh item pada setiap variable  $> r$ -tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini valid.

## Uji Realibilitas

| Variabel                                        | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------------------------|------------------|------------|
| Sistem Pengendalian Internal (X1)               | 0,696            | Reliable   |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)             | 0,630            | Reliable   |
| Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintahan (X3) | 0,616            | Reliable   |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)                   | 0,628            | Reliable   |

Hasil uji reabilitas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel yang telah diuji adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sistem pengendalian internal sebesar  $0,696 > 0,60$ , pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar  $0,630 > 0,60$ , dan nilai untuk variabel efektivitas standar akuntansi pemerintahan sebesar  $0,616 > 0,60$ , sedangkan pada variabel kualitas laporan keuangan sebesar  $0,628 > 0,60$ . Hasil dari uji reabilitas yang telah dilakukan telah memenuhi rumus alpha karena  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki nilai reabilitas yang cukup tinggi, dan instrumen penelitian yang digunakan bersifat reliabel atau handal.

## **Analisis linear berganda**